

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis studi yang diterapkan ialah studi asosiatif. Studi asosiatif ialah studi yang dijalankan untuk menganalisis adanya pengaruh antara dua atau lebih variabel.¹⁰⁹ Studi asosiatif bisa menciptakan sebuah teori yang fungsinya untuk menjabarkan, menerangkan, dan mengatur suatu fenomena.¹¹⁰ Judul studi ini, menjelaskan apakah ada pengaruh *marketing mix* terhadap keputusan nasabah dalam memilih tabungan Sirela di KSPPS Pringgodani Tangguh Demak.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian kuantitatif diterapkan pada studi ini. Studi kuantitatif ialah studi yang perinciannya teratur, tersusun, dan terencana dengan pasti sejak awal studi. Sejak awal studi kuantitatif banyak memakai angka mulai dari akumulasi data, interpretasi, dan hasil.¹¹¹ Data penelitian berbentuk bilangan seperti skor, nilai, strata yang dianalisis memakai statistika untuk memecahkan jawaban dari hipotesis yang bersifat khusus, dan membuat prakiraan berdasarkan satu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dengan menggunakan sampel yang harus mewakili populasi.¹¹²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, “populasi ialah wilayah generalisasi yang meliputi obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakter tertentu yang telah diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya”.¹¹³ Populasi yaitu lokasi terjadinya fenomena yang sedang diteliti. Jadi, populasi merupakan keseluruhan objek tujuan penelitian dan akan diambil sampel dari

¹⁰⁹ Kris Herawan Timotius, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Perkembangan Pengetahuan* (Yogyakarta: Andi, 2017), 11.

¹¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2015), 11.

¹¹¹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17.

¹¹² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu, 2018), 5.

¹¹³ Sugiyono, *Statistic Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 55.

populasi tersebut.¹¹⁴ Populasi yang diterapkan pada penelitian ini yaitu semua nasabah simpanan Sirela KSPPS Pringgodani Tangguh Demak Pada tahun 2022 sebanyak 11.084 orang.

2. Sampel Penelitian

Arikunto berpendapat bahwa, “sampel ialah sebagian kecil dari populasi yang diteliti”.¹¹⁵ Sampel yang diterapkan harus bisa mewakili populasi. Penarikan sampel dijalankan dengan memakai teknik *accidental sampling* (sampel aksidental) yaitu menentukan sampel secara kebetulan, yaitu setiap nasabah yang berkunjung ke KSPPS Pringgodani Tangguh Demak. Pada studi ini, rumus Slovin digunakan untuk perhitungan sampel.

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan:

n = Besaran sampel

N = Besaran populasi

e = Persenan kelonggaran ketidakteelitian sebab kesalahan penarikan sampel yang masih diinginkan, misalnya 10%

Jumlah sampel yang didapat dengan keputusan yang diterapkan e=10% adalah:

$$n = \frac{11.084}{1 + 11.084(0,1^2)}$$

$$n = 99,10 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Berdasarkan tahapan pengumpulan data, diperoleh 100 responden yaitu nasabah tabungan sirela KSPPS Pringgodani Tangguh Demak.

C. Identifikasi Variabel

Pada hakikatnya variabel penelitian ialah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang didefinisikan yang berupa apa saja yang diartikan oleh peneliti agar bisa ditelaah, untuk memperoleh data, dan untuk diambil kesimpulannya. Variabel penelitian juga diartikan sebagai ciri atau nilai atau sifat seseorang, objek yang mempunyai

¹¹⁴ Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), 257.

¹¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), 174.

ragam tertentu yang ditentukan oleh peneliti agar bisa ditelaah, lalu diambil kesimpulannya.¹¹⁶ Variabel dalam studi ini adalah:

1. Variabel independent

Variabel yang mempengaruhi, menyebabkan, atau berdampak pada variabel lain. variabel independen dikenal sebagai variabel bebas (X), yang bisa menyebabkan hubungan positif atau negatif. Variabel bebas pada studi ini yaitu variabel strategi harga, strategi tempat, strategi produk, strategi promosi, strategi orang, strategi proses, dan strategi bukti fisik.

2. Variabel dependent

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, yang berarti bahwa variabel yang diasumsikan merupakan akibat pengaruh dari variabel independen.¹¹⁷ Variabel dependen dalam studi ini adalah keputusan nasabah menabung.

D. Variabel Operasional

Operasional variabel adalah pengertian yang diterima variabel yang dioperasionalkan, yaitu makna diberikan kepada variabel yang diamati sehingga variabel yang diamati menjadi variabel tertentu.¹¹⁸ Variabel operasional dan pengukuran variabel bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Harga	Biaya yang dihasilkan dari pembelian yang bersamaan dengan kualitas pelayanan sehingga dapat mempengaruhi persepsi nilai konsumen.	a. Harga terjangkau. b. Kesesuaian harga dengan manfaat yang diterima. c. Kesesuaian harga dengan kualitas produk. d. Perbandingan harga. e. Biaya administrasi. ¹¹⁹	Likert

¹¹⁶ I Made Indra P. and Ika Cahyaningrum, Cara Mudah Metodologi Penelitian (Jakarta: Deepublish, 2019), 1-2.

¹¹⁷ Augustinus Supratiknya, Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dalam Psikologi (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Anggota APPTI, 2015), 12.

¹¹⁸ Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 2.

¹¹⁹ Burhanudin Burhanudin, “Pengaruh Harga Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Nasabah Pada Bank Sinarmas KK Duri Pulo Gambir Jakarta

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Tempat	Lokasi dimana perusahaan melakukan operasi dan berinteraksi dengan para konsumen.	a. Akses. b. Visibilitas. c. Lalu lintas. d. Kenyamanan. e. Tempat parkir yang luas. f. Lingkungan. ¹²⁰	<i>Likert</i>
Produk	Sekumpulan alat berupa manfaat, fitur, dan fungsi yang digunakan untuk mendapatkan kepuasan pelanggan.	a. Merek. b. Jaminan atau garansi. c. Harga. d. Pelayanan. ¹²¹	<i>Likert</i>
Promosi	Kegiatan perusahaan dalam mendorong penjualan dengan melakukan komunikasi untuk meyakinkan masyarakat.	a. Periklanan. b. penjualan pribadi. c. Promosi penjualan. d. Publisitas. ¹²²	<i>Likert</i>
Orang	karyawan yang menyediakan jasa pelayanan atau penjualan, serta mereka yang secara langsung atau tidak	a. Pengetahuan. b. Keterampilan. c. Pelayanan. d. Penampilan. ¹²³	<i>Likert</i>

Pusat,” *Sosio E-Kons* 10, no. 1 (2018): 75, <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v10i1.2264>.

¹²⁰ Rizqa Ramadhani Tyas and Ari Setiawan, “Pengaruh Lokasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung Di BMT Sumber Mulia Tuntang,” *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 3, no. 2 (2012): 277, <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v3i2.277-297>.

¹²¹ Karnila Ali, “Pengaruh Promosi Dan Atribut Produk Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Tabungan Ekasave Pada Bank Eka Kantor Pusat Metro,” *Jurnal Ilmiah FE-UMM* 11, no. 1 (2017): 1–9, <http://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JM/article/view/147/109>.

¹²² Lilis Muhliso, Kholil Nawawi, and Suyud Arif, “Pengaruh Bauran Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Pembiayaan,” 2020.

¹²³ Andespa et al., “Pengaruh People, Process, Dan Physical Evidence Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah.”

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
	langsung terlibat dalam proses layanan.		
Proses	Aktifitas yang memperlihatkan bagaimana layanan diberikan kepada pelanggan selama melaksanakan pembelian barang.	a. Kemudahan transaksi. b. Kecepatan transaksi. c. Ketelitian transaksi. d. Aturan transaksi. ¹²⁴	<i>Likert</i>
Bukti Fisik	sesuatu yang secara terus-menerus menyebabkan nasabah untuk memutuskan pembelian dan memakai produk atau jasa yang dijual.	a. Eksterior kantor. b. Fasilitas parkir. c. Interior kantor. d. Fasilitas bank. ¹²⁵	<i>Likert</i>
Keputusan menabung	Tahap akhir pada proses keputusan pembelian adalah menentukan perilaku dimasa yang akan datang.	a. keyakinan memilih KSPPS Pringgodani. b. Kemantapan pada suatu produk. c. Keinginan untuk menggunakan produk. d. Merekomendasikan produk pada orang lain. ¹²⁶	<i>Likert</i>

¹²⁴ Andespa et al., "Pengaruh People, Process, Dan Physical Evidence Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah."

¹²⁵ Andespa et al., "Pengaruh People, Process, Dan Physical Evidence Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah."

¹²⁶ Wijaya and Ariyanti, "Pengaruh Service Marketing Mix Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung Pada PT. Bank Mayapada International Tbk Cabang A.Yani Pekanbaru."

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah suatu prosedur untuk kepentingan penelitian dimana data yang dikumpulkan akan diuji hipotesis yang telah dirumuskan.¹²⁷ Penulis memperoleh data penelitian menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah melakukan pengamatan secara sistematis dan pencatatan terhadap permasalahan yang sedang terjadi pada objek penelitian.¹²⁸ Teknik pengumpulan data melalui observasi memiliki ciri tersendiri daripada teknik pengumpulan data lainnya, sebab pengamatan tidak terbatas pada orang saja tapi juga pada obyek alam lainnya. Observasi digunakan jika penelitian melibatkan fenomena alam, perilaku manusia, proses kerja, dan ketika responden yang sedang diteliti tidak begitu besar.¹²⁹

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono, "kuesioner ialah teknik pengumpulan data dengan proses menyebar sekumpulan pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab".¹³⁰ Metode angket dirancang dengan memakai skala likert, dimana setiap item dibuat menggunakan opsi supaya mendapatkan data yang bersifat subyektif serta diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

Alternatif jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2016

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan yang sudah berlaku, dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya seni dari seseorang. dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti mencari tahu benda-

¹²⁷ Sugiyono, *Statistic Untuk Penelitian*, 199.

¹²⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Andi, 2018), 94.

¹²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 145.

¹³⁰ Sugiyono, *Statistic Untuk Penelitian*, 55.

benda tertulis semacam buku, dokumen, brosur, notulen, catatan harian, dan lain sebagainya.¹³¹ Dokumentasi dilakukan untuk membuktikan bahwa studi ini benar-benar dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner kepada nasabah.

F. Teknik Analisis Data

Pada studi ini, peneliti memakai aplikasi (software) yaitu SPSS Statistik dalam menjalankan berbagai analisis dan juga menguji data yang sudah terkumpul. Analisis data yang dijalankan adalah:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas memeriksa apakah kuesioner valid atau tidak. Pengukurannya adalah korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total variabel atau konstruk. Pertanyaan atau pernyataan angket cenderung mengungkapkan sesuatu yang diuji oleh angket. Untuk melihat ketelitian instrumen pada setiap variabel, dengan rumus *degree of freedom* (df)= $n-k$, yaitu n adalah jumlah sampel dan k adalah konstruk dengan α 0,05. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilainya positif, maka variabel dikatakan valid.¹³²

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas diterapkan untuk menguji angket yang berisi indikator variabel atau konstruk. Apabila jawaban responden atas pertanyaan benar, angket dinyatakan reliabel. Uji statistik *Cronbach Alpha* diterapkan dalam mengukur reliabilitas. Variabel dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.¹³³

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diterapkan agar bisa melihat apakah dalam model regresi linear berganda ada korelasi yang kuat antara variabel independen. Apabila ada korelasi yang kuat antara variabel independen, maka hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bisa terganggu.¹³⁴

¹³¹ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana Media Group, 2010), 1.

¹³² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25 Edisi Ke-9* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2018), 51-52.

¹³³ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25 Edisi Ke-9*, 45-46.

¹³⁴ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 120.

Untuk memeriksa apakah ada multikolinearitas di model regresi, yaitu jika nilai tolerance $> 0,10$ dan *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.¹³⁵

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diterapkan untuk melihat penyimpangan dari asumsi klasik heteroskedastisitas, dimana ada varian residual yang tidak sama untuk seluruh pengamatan dalam model regresi.¹³⁶ Uji koefisien *scatterplot* diterapkan untuk melihat apakah ada heteroskedastisitas. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika mungkin terdapat pola tertentu semacam titik-titik yang membuat pola tertentu yang terstruktur (bergelombang, melebar lalu menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika mungkin terdapat pola yang tidak jelas semacam titik-titik tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹³⁷

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah model regresi variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Distribusi yang normal adalah model regresi yang baik. Untuk memeriksa apakah data berdistribusi normal atau tidak, lakukan hal berikut:

- 1) Perhatikan histogram yang memadankan data yang ditemukan dengan distribusi yang mendekati normal.
- 2) Perhatikan normal probability plot yang memadankan antara distribusi kumulatif data asli dengan distribusi kumulatif normal. Ketika distribusinya normal, garis yang menunjukkan data asli akan mengikuti garis diagonalnya.¹³⁸

¹³⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Yogyakarta: Badan Penerbit Undip, 2013), 105-106.

¹³⁶ Dwi Priyatno, *Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), 42.

¹³⁷ Priyatno, *Pengolahan Data Terpraktis*, 113.

¹³⁸ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25 Edisi Ke-9*,

3. Analisis Data

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam menganalisis data, studi ini memakai rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + b_6x_6 + b_7x_7 + e$$

Keterangan :¹³⁹

Y = keputusan nasabah menabung

a = konstanta

b₁ = koefisien regresi variabel harga

b₂ = koefisien regresi variabel tempat

b₃ = koefisien regresi variabel produk

b₄ = koefisien regresi variabel promosi

b₅ = koefisien regresi variabel orang

b₆ = koefisien regresi variabel proses

b₇ = koefisien regresi variabel bukti fisik

X₁ = strategi harga

X₂ = strategi tempat

X₃ = strategi produk

X₄ = strategi promosi

X₅ = strategi orang

X₆ = strategi proses

X₇ = strategi bukti fisik

e = standar error

b. Koefisien Determinasi (R²)

Analisis koefisien determinasi (R²) diaplikasikan untuk melihat seberapa baik model mengartikan varian dalam variabel dependen. Nilai R² berkisar antara 0-1. R² yang rendah menggambarkan keunggulan variabel independen dalam mengartikan variabel dependen dibatasi. Kebalikannya, jika nilai R² besar dan mencapai angka 1 menggambarkan variabel bebas menyerahkan hampir seluruh data yang diperlukan dalam membaca variasi variabel terikat.

Kelemahan R² ialah setiap ditambah satu variabel bebas akan berdampak pada peningkatan R², terlepas dari apakah variabel tersebut mempengaruhi variabel terikat. Oleh sebab itu, dianjurkan untuk memakai nilai *adjusted R square* disaat mempertimbangkan model regresi yang bagus. Nilai R

¹³⁹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25 Edisi Ke-9,74*

square yang disesuaikan bisa meningkat dan menurun ketika variabel independen ditambah kedalam model.¹⁴⁰

c. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama atau Simultan (Uji F)

Secara umum uji F menggambarkan apakah seluruh variabel independen yang ada pada model mempunyai pengaruh simultan terhadap variabel dependen.¹⁴¹ Uji F dijalankan untuk melihat signifikansi pengaruh dari *marketing mix* terhadap keputusan nasabah menabung di KSPPS Pringgodani Tangguh Demak. Adapun ketentuan pada pengujian ini yaitu:

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima. Artinya setiap variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_a ditolak. Artinya masing-masing variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.¹⁴²

d. Uji t Parsial

Uji t diterapkan untuk melihat apakah ada pengaruh dari *marketing mix* terhadap keputusan nasabah menabung di KSPPS Pringgodani Tangguh Demak. Uji t memperlihatkan seberapa berpengaruhnya satu variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.¹⁴³ Uji ini memakai tingkat signifikan 5%, dengan $df = (n - k - 1)$. Adapun kriteria pengujiannya, sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima apabila : nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, artinya antara variabel independen secara parsial tidak ada pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) H_0 ditolak apabila : nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya antara variabel independen secara parsial ada pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.¹⁴⁴

¹⁴⁰ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 141.

¹⁴¹ Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif* (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001), 98.

¹⁴² Priyatno, *Pengolahan Data Terpraktis*, 158.

¹⁴³ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25 Edisi Ke-9*, 98.

¹⁴⁴ Priyatno, *Pengolahan Data Terpraktis*, 160.